

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kacang tanah (*Arachis hypogea* L.) merupakan salah satu tanaman penting bagi masyarakat Indonesia yang dapat memenuhi gizi masyarakat Indonesia. Tanaman kacang-kacangan memiliki 20% protein yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia khususnya kacang tanah oleh karena itu permintaan kacang tanah terus meningkat baik konsumsi maupun industri. Seiring dengan permintaan pasar yang semakin meningkat, dibutuhkan cara penanaman kacang tanah dengan teknik budidaya yang baru. Dari data yang di dapat dari BPS tanaman pangan 2015. Kacang tanah mengalami penurunan sekitar 33,45 ribu ton atau (5,24%) dan kenaikan hanya terjadi pada bulan januari-april yaitu 12,43 ribu ton atau sekitar 95,60%). Dengan tingkat kebutuhan dan pemanfaatan semacam ini, maka komoditi kacang tanah dituntut untuk ditingkatkan produktivitasnya untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.

Maka dari itu, perlu adanya terobosan terbaru untuk meningkatkan produksi kacang tanah di Indonesia dengan penggunaan varietas unggul dalam proses budidaya. Pemupukan adalah usaha pemberian unsur-unsur hara yang dibutuhkan seperti pupuk perlengkap cair ini yang sudah terdapat zat pengatur tumbuh pada tanaman untuk menambah kesediaan unsur hara yang terdapat pada tanah. Umumnya pemupukan bisa melalui akar, dan juga pemberian pupuk melalui daun dan batang dapat dilakukan dalam bentuk larutan. Unsur-unsur hara dapat diberikan melalui tanah meskipun penyerapan seluruhnya kurang baik oleh tanaman sehingga hasil yang didapatkan terasa kurang menguntungkan, akan tetapi penyerapannya lebih baik bila ditambahkan dengan pupuk kandang ayam untuk unsur hara mikro dan makro. Pupuk pelengkap cair merupakan pupuk pelengkap bagi tanaman yang dimana pada pupuk pelengkap ini terdapat nutrisi dan juga terdapat zat pengatur tumbuhan yang sangat berguna bagi pertumbuhan tanaman, kegunaan penambahan zat pengatur tumbuh ini adalah untuk memacu pertumbuhan tanaman dan ditambah dengan nutrisi yang lengkap bagi tanaman sehingga tanaman

dapat berkembang dengan maksimal. Penelitian tentang pengaruh dosis pupuk pelengkap cair dan pemberian pupuk kandang ini belum banyak dilakukan sehingga perlu untuk diteliti apakah berpengaruh atau tidak (Irwan 2016).

Usaha yang dilakukan untuk memperbaiki kesuburan tanah adalah dengan melakukan pemupukan menggunakan pupuk organik. Kandungan unsur hara dalam pupuk kandang tidak terlalu tinggi, tetapi jenis pupuk ini mempunyai banyak manfaat yaitu dapat memperbaiki sifat – sifat fisik tanah seperti permeabilitas tanah, Kandungan unsur hara dalam kotoran ayam adalah yang paling tinggi, karena bagian cair (urine) tercampur dengan bagian padat. Kandungan unsur hara dalam pupuk kandang ditentukan oleh jenis makanan yang diberikan. Kandungan unsur hara dan berbagai kotoran ternak yang sudah membusuk. Selain itu juga pupuk kandang ayam ini bertujuan untuk menambah unsur hara dapat juga meningkatkan daya serap air dan juga dapat meningkatkan aktivitas mikroba yang ada pada tanah serta dapat juga memperbaiki sifat fisik tanah (Anita, 2016).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka di dapatkan rumusan masalah sebagai berikut

1. Apakah pemberian pupuk pelengkap cair berpengaruh terhadap produksi kacang tanah?
2. Apakah pemberian pupuk kandang ayam berpengaruh terhadap produksi kacang tanah?
3. Adakah interaksi antara pemberian pupuk pelengkap cair dan pupuk kandang ayam terhadap produksi kacang tanah?

## **1.3 Tujuan**

1. Untuk mengetahui konsentrasi ppc yang tepat untuk meningkatkan produksi kacang tanah?
2. untuk mengetahui konsentrasi dosis pupuk kandang ayam untuk meningkatkan produksi kacang tanah?

3. Untuk mengetahui pengaruh kombinasi pupuk pelengkap cair dan pupuk kandang ayam untuk meningkatkan produksi kacang tanah?

#### **1.4 Manfaat**

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan inovasi terbaru untuk masalah peningkatan produksi kacang tanah di Indonesia dengan harga yang murah dan bahan yang sudah terdapat pada pasaran serta mudah didapatkan.